

Kemampuan Tajwid Guru-Guru TPQ / MDTA Bersertifikasi di Kecamatan Payakumbuh Utara

Zendra Rosada Naska¹, Yenni Rahman², Muhammad Rizqi³ & Marwit Irianto⁴

Abstrak

Pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Payakumbuh, Bidang Kesra terhadap guru-guru TPQ / MDTA yang ada di kota Payakumbuh. Sebagai kota kecil yang sangat strategis dan penghubung antar provinsi, perlahan namun pasti Payakumbuh menjadi kampung Al-Qur'an ini dibuktikan dengan banyaknya muncul sekolah-sekolah Islam, pondok pesantren, pondok tahfizh dan rumah Qur'an. Untuk mengimbangi dan mengikuti fenomena diatas, agar TPQ dan MDTA tidak kehilangan santri dan kalah bersaing, maka Pemerintah Kota Payakumbuh Bagian Kesra mengadakan pembinaan dan sekaligus memberikan sertifikasi bagi guru-guru TPQ dan MDTA yang ada di kota Payakumbuh. Yang mana selanjutnya guru-guru yang lulus mendapatkan sertifikat A, B atau C dengan jumlah 25 orang, diiringi dengan pemberian insentif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang menggambarkan isi data yang ada yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dalam penelitian ini dipilih guru-guru TPQ dan MDTA bersertifikasi di kecamatan Payakumbuh Utara yang berjumlah 25 orang dengan rincian sertifikasi A satu orang, sertifikasi B sembilan orang dan sertifikasi C lima belas orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah di temukan kemampuan guru-guru TPQ/MDTA Bersertifikat berdasarkan kriteria penilaian yakni: penilaian sangat bagus sebanyak 19 orang responden, kriteria bagus 5 orang responden, sedangkan kategori dengan nilai cukup terdiri dari 1 orang responden. Adapun responden yang mengalami kesalahan makharijul huruf terdiri dari : ب (1 orang), ت (1 orang), ث (3 orang), ذ (2 orang), د (3 orang), ز (2 orang), س (2 orang), ش (2 orang), ص (2 orang), ض (2 orang), ط (2 orang), ظ (3 orang), ق (1 orang), ك (1 orang), ه (1 orang). Berkenaan hukum Nun Sukun dan Tanwin terdapat kesalahan idgham 3 orang, iqlab 1 orang, ikhfa 4 orang. Kata kunci; Kemampuan, TPQ/MDTA, Tajwid

PENDAHULUAN

Aktifitas belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan aktifitas positif yang diberikan kepada umat Islam sebagai ungkapan apresiasi luar biasa oleh Rasulullah SAW, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al – Qur'an surat Fathir ayat 29⁵

¹STAI Darul Qur'an Payakumbuh/zendrarosadanaska@gmail.com

²STAI Darul Qur'an Payakumbuh/yennirahman@staidapayakumbuh.ac.id

³STAI Darul Qur'an Payakumbuh/muhammadrizqi@staidapayakumbuh.ac.id

⁴STAI Darul Qur'an Payakumbuh/marwitirianto@staidapayakumbuh.ac.id

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Penerbit J-Art.2005) h.437

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi,¹

Begitu juga dengan Hadist Rasulullah dalam kitab Riyadhus Shalihin yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori, hadist dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Ustman bin Affan ra, bahwa Rasulullah *Shalallahu Alaihi wa Sallam* bersabda

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» رواه البخاري

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.” *Riyadhus Shalihin*;²

Ketika kita berbicara tentang Al – Qur'an, guru – guru mengaji di kota Payakumbuh maka ada satu hal yang menarik yakni perhatian dari pemerintah kota⁶ Payakumbuh terhadap guru – guru TPQ dan MDTA dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas mengajar, ditengah persaingan dengan sekolah Islam, pondok pesantren, pondok tahfizh dan rumah Qur'an yang menjamur di kota Payakumbuh.

Setelah diadakan pembinaan dan pelatihan, maka selanjutnya diadakan kembali tes atau penilaian sejauh mana hasil yang didapat dengan cara pengelompokan. Yakni ada yang mendapatkan sertifikat A, B dan C sesuai hasil tes atau seleksi. Adapun guru yang mendapatkan sertifikat A memiliki nilai 94 sampai 100. Untuk guru sertifikasi B memiliki nilai antara 84 sampai 93, sedangkan sertifikasi C dengan nilai 73 sampai 83. Sedangkan bagi guru yang memiliki nilai dibawah 73 belum bisa diberikan sertifikat. Kemudian pemerintah memberikan insentif kepada para guru-guru TPQ dan MDA sesuai dengan sertifikat yang didapat berdasarkan hasil seleksi

⁶Imam An-Nawawi, *Riyadhus Shalihin*, (Pustaka As-Sunnah, Jakarta 2009) cet ke – 1, h. 727

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang menggambarkan isi data yang ada yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dalam penelitian ini dipilih guru-guru TPQ dan MDTA bersertifikasi di kecamatan Payakumbuh Utara yang berjumlah 25 orang dengan rincian sertifikasi A satu orang, sertifikasi B sembilan orang dan sertifikasi C lima belas orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Tajwīd (تجويد) secara harfiah bermakna melakukan sesuatu dengan elok dan indah atau bagus dan membaguskan, tajwid berasal dari kata Jawwada (تَجَوَّدَ - تَجَوُّدًا) dalam bahasa Arab. Dalam ilmu Qira'ah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya⁷. Jadi ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an maupun bukan.

Pembagian Hukum Nun Sukun dan Tanwin

a. Idzhar

Apabila *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan huruf-huruf *idzhar*, maka cara membacanya yaitu jelas, terang. Huruf-huruf *idzhar* ini dibaca jelas karena tempat keluarnya huruf-huruf tersebut adalah mulut, ada pada kerongkongan atau tenggorokan.⁸

Huruf-huruf *idzhar*: ا ع غ ح خ هـ

Contoh: *Tanwin* bertemu dengan ح: أَنَّ اللّٰهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

b. Idgham Bigunnah

Apabila *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan huruf-huruf *idgham bigunnah* maka dibacanya dengan mendengung. *Idgham* artinya memasukkan, dan *bigunnah* artinya mendengung. Jadi cara membacanya dengan ditasydidkan ke dalam salah satu huruf *idham* dengan suara yang mendengung.⁹

⁷Abdurrohim Acep Lim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro 2007) h. 28

⁸Al- Hafizh, *Pedoman Daurah Al – Qur'an*, (Jakarta, Markaz Al – Qur'an 2011) h.73

Huruf-huruf *idgham bigunnah*: ي ن م و

Contoh: ي مِنْ قَبْلِ أَنْ يَتَمَاسَا Nun sukun bertemu dengan ي

Apabila *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan huruf-huruf *idgham bilagunnah* maka dibacanya dengan dimasukkan namun tidak berdentung. *Idgham* artinya memasukkan, dan *bilagunnah* artinya tidak mendengung. Jadi cara membacanya dengan ditasydidkan ke dalam salah satu huruf *idgham* dengan suara yang tidak mendengung.¹⁰

Huruf-huruf *idgham bigunnah*: ل ر

Contoh: ر فَضْلًا مِنْ رَبِّكَ Nun sukun bertemu dengan ر

Iqlab

Apabila *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan huruf *iqlab* maka dibacanya dengan ditukar. *Iqlab* artinya meleburkan atau lebih mudahnya cara membacanya dengan menukar huruf menjadi huruf mim.¹¹

Huruf *iqlab*: ب بَانَ تَنْبِثُوا Nun sukun bertemu dengan ب

e. Ikhfa Haqiqi

Apabila *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan huruf-huruf *ikhfa haqiqi*, maka dibacanya dengan samar-samar. *Ikhfa* artinya menyamar atau menyembunyikan sedangkan *haqiqi* artinya sungguh-sungguh. Jadi cara membacanya harus terang dengan adanya dengung.¹²

Huruf-huruf *Ikhfa Haqiqi*: ق ط ظ ف ق ك ت ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق

Contoh: أَنْتُمْ Nun sukun bertemu dengan ت

4. Makharijul Huruf

a. Pengertian Makharijul Huruf

Kata Makharijul Huruf berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua kata yaitu:

⁹ Achmad Soenarto, *Buku Pintar Ilmu Tajwid*, (Surabaya, Pustaka Agung Harapan, 2019) h.22

¹⁰ Muhsin Salim, *Pedoman Pembaca Untuk Mentajwidkan Al – Qur'an*, (Jakarta, Pustaka Panjimas 1996) h. 139

¹¹ Abdullah Asyari, *Qaidah Bagaimana Seharusnya Membaca Al – Qur'an*, (Surabaya, Apollo Lestari, 1987) h. 12

¹² Abdul Aziz Abdur Rauf, Al – Hafizh, *Pedoman Dauroh Al – Qur'an*, (Jakarta, Markaz Al – Qur'an 2011) h. 76

1). *Makharij* (مَخَارِجُ). Kata ini adalah bentuk plural (jamak) dari kata *makhraj* yang berarti tempat keluar.

2). *Al-Huruf* (الْحُرُوفُ). Menurut bahasa kata makharijul huruf berarti tempat keluar huruf-huruf. Sedangkan menurut istilah ulama *tajwid*, makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan (dilafadzkan).

b. Tujuan Mengetahui makharijul huruf. Ketika pembaca Al-Qur'an memahami makharijul huruf, dia akan terhindar dari hal-hal berikut ini:

1). Kesalahan mengucapkan huruf yang berakibat merubah makna lafadz. Misalnya mengucapkan (هان) yang berarti mudah, diucapkan dengan (حان) yang berarti sudah tiba waktunya.

2). Kekaburan bentuk-bentuk bunyi huruf, sehingga tidak dapat dibedakan antara huruf satu dengan huruf lainnya. Misalnya, huruf *Alif* dengan `Ain, *Ha'* (ح) dengan *Ha'* (ه), *Kaf* dengan *Qof* dan sebagainya.

c. Cara Mengetahui makharijul huruf Untuk mengetahui *makhraj* suatu huruf, hendaklah huruf tersebut *disukunkan* (dimatikan) atau *ditasydidkan*, kemudian tambahkan satu huruf hidup di belakangnya, lalu bacalah! Tatkala suara tertahan, maka tampaklah *makhraj* huruf tersebut. Contoh: ب menjadi أَبْ menjadi سَأَسْ atau ق – menjadi أَقْ dan seterusnya

.¹³ Selanjutnya, tujuh belas makhraj ini diklasifikasikan dan disederhanakan oleh para ulama menjadi 5 tempat, yaitu:

Al-Jauf (الجوف) (Rongga mulut) · *Al-Halq* (الحلق) (Kerongkongan/tenggorokan) · *Al-Lisan* (اللسان) (Lidah) · *Al-Syafataan* (الشفاتان) (Dua bibir) · *Al-Khaisyum* (الخيضوم) (Rongga hidung)

Berikut ini adalah penjelasan secara global dan singkat yang berkenaan dengan empat *makhraj* di atas:

1). *Al-Jauf* (الجوف) = Rongga mulut *Al-Jauf* adalah suara atau bunyi huruf yang keluar dari rongga mulut. *Al-Jauf* juga disebut sebagai tempat keluarnya huruf-huruf mad (panjang):

¹³ Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh, *Pedoman Daurah Al-Qur'an*, (Jakarta, Markaz Al-Qur'an:2011) h.33

(و ي ا). Huruf-huruf *mad* ialah:

- a). ا *sukun*- yang sebelumnya *berharokat fathah*. Pengucapannya dengan membuka mulut.
- b). ي *sukun*, yang sebelumnya *berharokat kasroh*. Pengucapannya dengan menurunkan bibir bagian bawah.
- c). و *sukun*, Yang sebelumnya *berharokat dhommah*. Pengucapannya dengan memonyongkan dua bibir

2). *Al-Halq*(الحلق) = Tenggorokan *Al-Halq* adalah *makhraj* huruf yang terletak pada tenggorokan.

Huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan ada enam huruf yaitu;

- a). هـ — ء keluar dari tenggorokan bagian bawah
- b). ح - ع keluar dari tenggorokan bagian tengah
- c). غ - خ keluar dari tenggorokan bagian atas

3). *Al-Lisan*(اللسان) = lidah. *Al-Lisan* adalah *makhraj* huruf yang terletak pada lidah ¹⁴Jumlah huruf *hijayyah* yang keluar dari *makhraj* ini ada 18 huruf dan terbagi atas 10 *makhraj* utama yaitu sebagai berikut:

- a). Pangkal lidah bertemu dengan langit-langit bagian atas sama dengan ق
- b). Pangkal lidah (kedepan sedikit dari *makhraj Qaf*) bertemu dengan langit-langit bagian atas sama dengan ك
- c). Lidah bagian tengah bertemu dengan langit-langit sama dengan ي ش ج
- d). Tepi lidah bersentuhan dengan geraham kanan atau kiri sama dengan ض
- e). Ujung lidah bertemu dengan langit-langit yang berhadapan dengannya sama dengan ل
- f). Ujung lidah, bergeser sedikit dari *makhraj lam*, bertemu dengan langit-langit yang berhadapan dengannya sama dengan ن

¹⁴ *ibid hlm 34*

g). Ujung lidah dekat dengan *makhraj nun* dan sedikit masuk kedalam dari pada *makhraj* huruf *nunsama* dengan ن

h). Ujung lidah bertemu dengan pangkal gigi seri atas sama dengan ت د ط

i). Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi seri atas sama dengan ذ ظ ث

j). Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi seri bawah sama dengan ز س ص

4). *Asy-Syafataan* (الشفتان) = Dua bibir *Asy-Syafataan* adalah *makhraj* huruf yang terletak pada dua bibir yaitu bibir atas dan bibir bawah.¹⁵ Huruf yang keluar dari *makhraj* ini ada empat huruf yaitu:

a). Perut bibir bawah atau bibir bawah bagian dalam bertemu dengan ujung gigi seri atas = فب).

Paduan bibir atas dan bibir bawah dengan rapat = م ب

c). Paduan antara bibir atas dan bawah dengan sedikit renggang atau monyong = و

5. *AL-Khaisyum* (الخيشوم) = Pangkal Hidung

Al-Khaisyum artinya *makhraj* huruf yang keluar dari rongga atau pangkal hidung. Dari *makhraj* ini keluar satu *makhraj* yaitu *al-Ghunnah* (sengau atau dengung), sehingga dari *makhraj* inilah keluar segala bunyi sengau atau dengung.¹⁶ Setidaknya ada tujuh tempat yang padanya terjadi bunyi dengung yaitu:

a · Pada bacaan *Ghunnah Musyaddadah* (نَّ - مَّ).

b . Pada bacaan *Idghom bi Ghunnah*.

c · Pada bacaan *Ikhfa' Hakiki*

d · Pada bacaan *Ikhfa Syafawi*

e · Pada bacaan *Iqlab*.

f · Pada bacaan *Idghom Mimi* atau *Mitslain*.

g · Pada bacaan *Idgham Mutanajisain*

¹⁵ibid hlm 37

¹⁶ibid hlm 40

2. Guru TPQ dan MDTA bersertifikasi

A. Taman Pendidikan Qur'an (TPQ)

1). Pengertian Taman Pendidikan Qur'an (TPQ)

adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis pendidikan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar Islam pada anak usia Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.

B. MDTA

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) adalah satuan pendidikan keagamaan Islam bersifat non formal yang menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar setara SD/ sederajat dengan masa belajar 4 (empat) tahun dan jumlah jam belajar 18 (delapan belas) jam per minggu.

2). Sertifikasi guru-guru TPQ dan MDTA di kecamatan Payakumbuh Utara.

Jumlah guru-guru sertifikasi A, 1 orang, B, 9 orang dan C, 15 orang

Pengertian Guru TPQ dan MDTA bersertifikasi

Untuk kota Payakumbuh secara umum pada tahun 2019 ada sebanyak 452 orang guru ngaji menerima insentif dan pada tahun 2020 sebanyak 453 orang. “Besaran yang diterima oleh guru TPQ yang bersertifikasi A sebesar Rp 450.000, sertifikasi B sebesar Rp 400.000, sertifikasi C sebesar Rp 380.000, dan non sertifikasi sebesar Rp 368.500,”

Sedangkan untuk kecamatan Payakumbuh Utara ada sebanyak 145 orang guru TPQ dan MDTA, dari jumlah tersebut yang memiliki sertifikat baru 25 orang. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Sertifikasi A, 1 (satu) orang

Sertifikasi B, 9 (Sembilan) orang

Sertifikasi C, 15 (lima belas) orang

Selanjutnya, analisis data mengenai kemampuan makharijul huruf dan *Nun sukun* dan *tanwin* terhadap guru – guru TPQ dan MDTA bersertifikat di kecamatan Payakumbuh Utara, kota Payakumbuh. Berikut tabel standar penilaian;

Kriteria Penilaian Makharijul Huruf

No	Kemampuan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kurang	V			
2.	Cukup		V		
3.	Bagus			V	
4.	Sangat bagus				V

Kriteria skor :

1. Apabila membaca kalimat atau huruf terdapat kesalahan pengucapan yang mengakibatkan makhraj sulit untuk dipahami atau dibedakan.
2. Apabila membaca kalimat atau huruf yang memaksa kita untuk lebih perhatian dalam menyimak bahkan kurang bisa dibedakan.
3. Apabila membaca kalimat atau huruf terdapat kesalahan tetapi masih dapat dimengerti dengan jelas makhrajnya.
4. Apabila membaca kalimat atau huruf terdapat sedikit sekali kesalahan dalam pengucapan makhrajnya.

Kriteria Penilaian *Nun Sukun* dan *tanwin*

No	Kemampuan	Skor			
		9 – 10	7 - 8	5 - 6	4
1.	Kurang				V
2.	Cukup			V	
3.	Bagus		V		
4.	Sangat bagus	V			

Keterangan :

1. Membaca kurang lancar dan kurang baik (skor : 4)
2. Membaca cukup lancar dan baik (skor : 5 – 6)
3. Membaca lancar dan baik (skor : 7 – 8)
4. Membaca lancar dan bagus (skor : 9 – 10)

Tabel Responden Dalam Penguasaan Makharijul Huruf
dan Hukum *Nun Sukun* dan *Tanwin*

No	Respo nden	Makharijul Huruf	<i>Nun Sukun dan Tanwin</i>			
			<i>Idzhar</i>	<i>Idgham</i>	<i>Iqlab</i>	<i>Ikhfa</i>
1.	A	Responden kurang tepat dalam melafazkan huruf ظ sehingga dekat bunyinya kepada ز	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
2.	RY	Responden kurang pas dalam membaca huruf ث, sehingga mirip huruf س	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
3.	JK	Responden kurang tepat dalam melafazkan huruf ص, kedengaran seperti huruf ش	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
4.	JE	Responden masih belum bisa membedakan huruf ك dengan ق ketika dia dhomah dan kasroh	sangat bagus	sangat bagus	<i>Iqlab</i> belum muncul	belum tepat dalam membunyikan <i>ikhfa</i>
5.	T	Responden sangat bagus dalam melafaskan huruf	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
6.	EPS	Responden belum tepat dalam melafaskan huruf ص, sehingga dekat ke bunyi huruf ش	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
7.	N	Responden membaca huruf غ sukun tapi bunyinya ke huruf ع sukun	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
8.	MY	Responden belum tepat membunyikan huruf ذ sukun, sehingga bunyinya seperti huruf ت, huruf ث masih sama dengan huruf س, huruf ض dibaca kurang tebal	sangat bagus	belum tepat memba ca <i>Idgham</i>	sangat bagus	Belum tepat membaca <i>Ikhfa</i>
9.	Ai	Responden belum tepat dalam melafaskan huruf ط sehingga kedengaran seperti huruf ت ketika dhommah dan kasrah	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
10.	ZM	Responden dalam membaca huruf ض masih mirip dengan huruf ذ ketika dhommah dan kasrah	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
11.	Sy	Responden sangat bagus dalam melafaskan huruf	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
12.	YM	Responden sangat bagus dalam melafaskan huruf	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
13.	EN	Responden sangat bagus dalam melafaskan huruf	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus

14.	D	Responden disaat membaca huruf ض masih seperti huruf د	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
15.	EB	Responden melafaskan huruf ض kurang tebal, sukun menjadi س	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
16.	EW	Responden sangat bagus dalam melafaskan huruf	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
17.	HS	Pengusaan makharijul huruf responden sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
18.	YE	Responden sangat bagus dalam melafaskan huruf, hanya saja salah dalam melafaskan ت sukun menjadi ة	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
19.	ML	Responden kurang tebal dalam melafaskan huruf ه	sangat bagus	Responden kurang sempurna dalam membaca idgham bighunna	sangat bagus	sangat bagus
20.	Mi	Responden dalam melafaskan huruf ض kurang tebal	bagus	bagus	bagus	Bagus
21.	JKs	Responden belum pas membunyikan huruf ه sehingga kedengaran seperti huruf س	sangat bagus	responden masih belum pas dalam membaca idgham	sangat bagus	responden belum tepat dalam membacakan ikhfa
22.	FA	Responden belum tepat dalam melafaskan huruf ب sukun, dan juga huruf ظ masih sama dengan huruf ز	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	dalam membunyikan ikhfa responden masih kurang tepat
23.	ZF	Pengusaan makharijul huruf responden sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus
24.	HR	Pengusaan makharijul huruf responden bagus	bagus	bagus	bagus	Bagus
25.	Ei	Pengusaan makharijul huruf responden sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus	sangat bagus

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pada BAB IV secara umum dapat disimpulkan bahwa :

Tingkat kemampuan *tajwid* guru – guru TPQ dan MDTA bersertifikat di kecamatan Payakumbuh Utara dari segi :

1. Makharijul huruf

Berdasarkan hasil penelitian melalui rekaman guru – guru TPQ dan MDTA bersertifikat di kecamatan Payakumbuh Utara, Dimana masih terdapat kesalahan dalam melafaskan beberapa huruf yakni huruf ظ ط ض ث ذ ح ص ش ز .

Tetapi secara umum kemampuan pemahaman dan penerapan makharijul huruf guru – guru TPQ dan MDTA bersertifikat di kecamatan Payakumbuh Utara sudah bagus.

2. Hukum *nun sukun* dan *tanwin*

Dalam hal pemahaman dan kemampuan menerapkan hukum *nun sukun* dan *tanwin* oleh guru – guru TPQ dan MDTA bersertifikat di kecamatan Payakumbuh Utara masih ada terdapat kesalahan dari beberapa responden.

Diantaranya adalah yang berkaitan dengan *ikhfa*, *idgham bighunnah*

Untuk *ikhfa* responden sudah membaca dengan dengung tapi masih jelas, kurang samar sehingga kesannya seperti membaca *izhar*.

Adapun untuk *idgham bighunnah* responden sudah membacanya dengan meleburkan huruf tetapi kurang dengung atau tidak *ghunnah*.

DAFTAR PUSTAKA

Asy'ari Abdullah ,*Pelajaran Tajwid*, Surabaya: Apollo Lestari, 1987

As'ad Humam, *Ilmu Tajwid*, Darul Kitab

Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Diponegoro

A. Mas'ud Sjafi'I, *Pelajaran Tajwid*, Semarang : MG

Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*, Pustaka Al Kautsar

Abdurrahman BN, Ihat El Syuja BN, *Belajar Tahsin Untuk Pemula*, Kaysa Media

Andri Yanto Syamsudin, *Ilmu Tajwid Lengkap*, BISA

Ahmad Sunarto, *Buku Pintar Ilmu Tajwid*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan

Ahmad Muhammad Mu'abbad, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid* ,Taqiya Publishing 1

Abubakar, Asnandar, 2015. *Dampak Sertifikasi Guru terhadap Kualitas Pendidikan Pada*

Ahyan, Mohammad yusuf sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*,
Gresik: Caremedia Comunication, Cetakan 1,2018

Al-Juraisy Muhammad Makki Nashr, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*, Fathan Prima Media

- An-Nawawi Imam, *Riyadhus Shalihin*, Pustaka Assunah: 2009
- Bahri, Saiful. Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ). Blitar: Pon.Pes. Nurul Iman, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung : 2005
- Deski, Ahmad, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, Payakumbuh: STAIDA
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru Sebagai Tenaga Profesional*, 1994
- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. *Panduan Penyelenggaraan di Madrasah Takmiliyah*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2015.
- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. 2015. *Panduan Penyelenggara di Madrasah Diniyah Takmiliyah*.
- Efendi Anwar, *Bimbingan Tahsin & Tajwid Utsmani*, Darus Sunnah
- Fajriyah Na'im, *at-tahsin Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Rasm Utsmani*, Pelita Ilmu
- Hanafi, *Pelajaran Tajwid Praktis Dan Lengkap*, Jakarta: Bintang Indonesia
- Humam, *Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an*. [https : // Wawasan Pengajaran, blogspot.com](https://wawasanpengajaran.blogspot.com) 1991 :
 11 <http://www.jurnalalqalam.or.id/index.php/Alqalam/article/view/204/187> diakses pada 28 Mei 2020
- Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, Percetakan Trimurti
- KBBI.(2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Mansur, *PAUDYogyakarta : Pustaka Pelajar*, 2005
- Madrasah Aliyah Di Kota Kendari. *Jurnal Al-Qalam*. 21(1).
- Mufti M.Isham al-Qudhat, *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid Otodidak*,Turos

Copyright holder:

© Marwit Irianto & Zendra Rosada Naska

First publication right:

Jurnal Ilmiah Al-Furqan: Al-qur'an Bahasa dan Seni

This article is licensed under:

CC-BY-SA